



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 17 Februari 2020

Halaman: 2

Dewan Dorong PAD Hingga Rp 1 Triliun

YOGYA (MERAPI) - DPRD Kota Yogyakarta mendorong pemerintah setempat meningkatkan pendapatan asli daerah hingga mencapai Rp 1 triliun pada 2022 atau sesuai akhir rencana pembangunan jangka menengah daerah.

"Saat ini, pendapatan asli daerah Kota Yogyakarta berkisar pada angka Rp 670 miliar. Untuk mencapai Rp 1 triliun memang berat, tetapi ini adalah tantangan," kata Ketua DPRD Kota Yogyakarta Danang Rudiymoko, Sabtu (15/2).

Menurut dia, salah satu cara mendorong pendapatan daerah adalah dari dana keistimewaan dan terlebih apabila anggaran tersebut sudah dicatikan dalam APBD Kota Yogyakarta. "Untuk meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pajak, juga sangat berat. Oleh karena itu, perlu dicari sumber lain yaitu dari dana keistimewaan," katanya dilansir Antara.

Ia pun mendorong Badan Perencanaan Pemba-

ngunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta untuk melakukan klasifikasi kegiatan maupun program dari seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta yang bisa dibiayai menggunakan dana keistimewaan.

Sedangkan untuk neraca anggaran, Danang berharap Pemerintah Kota Yogyakarta bisa menjaga defisit anggaran di kisaran empat hingga lima persen. "Pengendalian defisit anggaran ini sangat penting. Saya harapkan defisit pada APBD 2021 bisa terjaga pada kisaran empat sampai lima persen," ujarnya.

Dalam APBD Kota Yogyakarta 2020, defisit anggaran mencapai sekitar enam persen. Oleh karenanya, Danang mengingatkan Pemerintah Kota Yogyakarta mulai menyusun skala prioritas program dan kegiatan sehingga seluruh kegiatan dan program bisa dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. (Tri)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. BPKAD			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005